

PERANCANGAN *CREATIVE CENTER* DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI CIPUTAT, TANGERANG SELATAN

Deni Basuki Kurniawan¹, Anggraeni Dyah Sulistiowati², Tri Endangsih³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : denibasuki371033@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

³Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : tri.endangsih@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Industri Kreatif merupakan salah satu sektor ekonomi dunia yang sedang berkembang pesat pada saat ini tidak terkecuali di Indonesia. Dengan beragamnya suku bangsa yang ada di Indonesia, membuat beberapa produk-produk kreatif di Indonesia sangat beragam jumlahnya dan bisa bersaing di pasar domestik maupun Internasional. Kota Tangerang Selatan merupakan sebuah kota yang berada di posisi yang cukup strategis yang berdekatan dengan Ibukota Jakarta. Tangerang selatan memiliki jumlah demografi yang di dominasi oleh generasi muda.

Dengan populasi anak muda yang mendominasi, Kota Tangerang Selatan membutuhkan lebih banyak fasilitas untuk memajukan para generasi mudanya untuk turut berkontribusi aktif dalam sektor Industri Kreatif. Salah satu fasilitas yang dibutuhkan yaitu sebuah Creative Center yang berfungsi sebagai wadah berkumpulnya para pelaku Industri Kreatif untuk berkolaborasi, produksi, melatih dan mengasah potensi yang ada pada generasi muda di Indonesia sehingga dapat berkontribusi aktif dalam sektor Ekonomi Kreatif di Indonesia. Konsep bangunan Kontemporer dinilai mampu merepresentasikan ciri khas anak muda yang aktif, dinamis dan menyukai hal-hal baru.

Kata Kunci : Arsitektur Kontemporer, Creative Center, Kota Tangerang Selatan.

ABSTRACT

The Creative Industry is one of the world's economic sectors that is growing rapidly at this time, and Indonesia is no exception. With the diversity of ethnic groups in Indonesia, making several creative products in Indonesia are very diverse in number and can compete in domestic and international markets. South Tangerang City is a city located in a strategic position close to the capital city of Jakarta. South Tangerang has a number of demographics that are dominated by the younger generation.

With a dominating youth population, South Tangerang City needs more facilities to advance its young generation to actively contribute to the Creative Industry sector. One of the facilities needed is a Creative Center that functions as a gathering place for Creative Industry players to collaborate, produce, train and hone the potential that exists in the younger generation in Indonesia so that they can actively contribute to the Creative Economy sector in Indonesia. The concept of Contemporary buildings is considered capable of representing the characteristics of young people who are active, dynamic and like new things.

Keywords: Contemporary Architecture, Creative Center, South Tangerang City.

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagai sebuah negara berkembang yang memiliki visi untuk menjadi sebuah negara maju, Indonesia turut berkontribusi aktif dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi global dengan berupaya meningkatkan kondisi perekonomiannya. Salah satu wujud nyata dalam upaya peningkatan tersebut yaitu dalam bidang ekonomi kreatif.

Pemerintah membuat Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Pengelolaan Ekonomi Kreatif dan potensinya perlu dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.

Kemenparekraf menetapkan Ekonomi Kreatif terbagi menjadi 17 subsektor yaitu Pengembang Permainan, Arsitektur, Desain Interior, Musik, Seni Rupa, Desain Produk, Fashion, Kuliner, Film, Animasi dan Video, Fotografi, Desain Komunikasi Visual, Televisi dan Radio, Kriya, Periklanan, Seni Pertunjukan, Penerbitan, Aplikasi [1]. Dengan jumlah populasi anak muda sebanyak itu, wajib diimbangi oleh sumber daya manusia yang memadai.

Pemerintah mengakui, industri kreatif di dalam negeri sangat minim sebab tidak didukung oleh sumber daya manusianya. Salah satu cara meningkatkan sumber daya manusia pada milenial yaitu dengan melakukan pelatihan – pelatihan khusus pada setiap bidang yang mereka minati. Dalam pelatihan tersebut dibutuhkan sebuah tempat seperti “Creative Center” sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan kreatifitas para anak muda yang ada di Indonesia. Tempat pelatihan yang ada di Indonesia jumlahnya masih cukup sedikit, mengingat dari jumlah penduduk milenial yang cukup banyak sehingga menimbulkan ketidakseimbangan.

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut, dibutuhkan wadah yang dapat memfasilitasi dan mengintegrasikan keseluruhan subsektor industri kreatif, baik dari subsektor nondigital maupun digital. Wadah tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah ruang

publik berupa pusat kreatif (*creative center*). *Creative center* menjadi wadah untuk memfasilitasi para pelaku industri kreatif agar dapat menghasilkan produk-produk industri kreatif. *Creative center* juga mengumpulkan market (pasar) agar tercipta sinergisme antara pelaku industri kreatif dengan konsumen (pembeli), sekaligus dengan pemerintah.

Dari permasalahan diatas, maka perlu dirancang sebuah rancangan bangunan di Kawasan Ciputat, Tangerang Selatan sebagai tempat untuk mengasah kemampuan kreatifitas masyarakat milenial yang dikelola oleh pihak pemerintah, melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) supaya semua sektor kelas ekonomi masyarakat milenial mendapatkan pendidikan industri kreatif secara adil dan merata khususnya di daerah Tangerang Selatan dan Jakarta. Alasan dipilihnya lokasi Ciputat yaitu karena minimnya Creative Center di Kawasan ini dan alasan lainnya yaitu karena Kawasan ini cukup strategis dan sangat dekat dengan daerah Jakarta dan Bintaro yang identik dengan kawasan perumahan millennial dengan penduduk usia muda yang cukup banyak populasinya.

Bangunan *Creative Center* yang akan dibuat rencananya akan menggunakan konsep dan tema kontemporer. Alasan digunakanya konsep kontemporer karena konsep ini memiliki bentuk yang cenderung modern namun bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan wujud implementasi gaya hidup para kaum milenial yang semakin bebas berekspresi.

1.2. TUJUAN

Mewujudkan konsep rancangan *creative center* di Tangerang Selatan yang atraktif melalui pengolahan tampilan bangunan dengan pendekatan arsitektur Kontemporer. Dan sebagai wadah tempat mengasah kemampuan inovasi dan kreasi para generasi muda di daerah Tangerang Selatan dan sekitarnya.

1.3. SASARAN

- a. Menghadirkan sebuah pusat kreatif dengan fasilitas fisik yang lengkap dan mampu mengintegrasikan

keseluruhan subsektor dalam industri kreatif.

b. Mengolah tampilan bangunan menjadi atraktif sebagai salah satu bentuk promosi terhadap industri kreatif di Tangerang Selatan sekaligus sebagai cerminan masyarakat Tangerang Selatan yang kreatif.

c. Mengembangkan konsep-konsep serta prinsip dari pendekatan Kontemporer dalam arsitektur untuk diaplikasikan ke dalam penampilan bangunan creative center.

d. Sebagai sarana pengembangan inovasi dan kreatifitas anak-anak muda di Tangerang Selatan dan sekitarnya.

e. Sebagai sarana pengembangan inovasi dan kreatifitas anak-anak muda di Tangerang Selatan dan sekitarnya.

1.4. METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan untuk mendukung proses perancangan Creative Center ini yaitu :

1. Pengumpulan Data

- Data Primer (survey langsung, studi banding dan wawancara).
- Data Sekunder (studi literatur, pengumpulan data pustaka).

2. Pendekatan pemecahan permasalahan arsitektur

a. Aspek Manusia

Bangunan *creative center* dibangun untuk menjadi ruang dinamis yang menyediakan lapangan pekerjaan lebih, memperluas layanan pendidikan, kesempatan *networking* dan pengembangan bisnis, serta menciptakan inovasi dengan lebih intensif dalam industri kreatif. Sehingga *creative center* dapat menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi diri SDM.

b. Aspek Lingkungan

Dalam konstruksi bangunan, arsitektur kontemporer memiliki tujuan untuk mengintegrasikan bangunan dengan alam sekitarnya. Tujuannya bukan hanya untuk melindungi lingkungan dari gangguan, tetapi juga untuk menambahkan karakter khusus pada bangunan.

c. Aspek Bangunan

Refleksi masyarakat kreatif melalui tampilan creative center yang atraktif dapat diwujudkan dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Awal kemunculan gaya arsitektur kontemporer didasarkan pada prinsip penggunaan material yang rasional, perencanaan fungsional, dan penolakan terhadap dekorasi berlebihan. Tren gaya kontemporer mulai berkembang pada medio 1920-an yang dimotori oleh sekumpulan arsitek dari Bauhaus School of Design di Jerman. Kemudian, gaya arsitektur sebagai sebuah seni berkembang semakin pesat pada sekitar tahun 1940-1980an yang muncul pada arsitektur post-modern. Dekonstruksi dalam arsitektur dapat dikatakan menempatkan diri di antara arsitektur modern dan arsitektur post-modern [2].

Sementara di abad ke-21 ini, gaya kontemporer semakin menuai kesuksesan berkat adanya bantuan teknologi yang semakin menyempurnakan hasil desainnya. Penerapan arsitektur kontemporer pun tak bisa dilepaskan dari peran teknologi hingga berbagai jenis material terkini. Hal ini sangat cocok dengan karakter generasi milenial yang sangat bergantung pada teknologi dalam menjalani gaya hidup sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kontemporer dalam arsitektur identik dengan perwujudan kreativitas sehingga dapat menjadi metode yang efektif dalam menciptakan rancangan creative center dengan tampilan yang atraktif.

2.1. GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Perancangan *CreativeCenter* Dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer Di Ciputat, Tangerang Selatan.

- Tema : Arsitektur Kontemporer.
- Lokasi : Jl. Cendrawasih Raya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan 15413.
- Dikelola Oleh : Swasta
- Sifat Proyek : Fiktif.
- Luas Lahan : $\pm 40.000 \text{ m}^2$ (4 Ha).
- Fungsi Bangunan : Sarana Pendidikan Industri Kreatif.
- Sasaran : Masyarakat Umum.

2.2. KAJIAN TEORI JUDUL PROYEK

Creative center merupakan tempat atau wadah yang menjadi tempat perkumpulan para pegiat kreatif untuk saling bertukar informasi dan mengembangkan kreatifitasnya dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

3.1. DEFINISI ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur Kontemporer adalah istilah yang bebas dipakai untuk sejumlah gaya Arsitektur yang berkembang antara tahun 1940-1980an. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern (*Illustrated Dictionary of Architecture*, Ernest Burden : 1988) [3].

Arsitektur Kontemporer adalah suatu bentuk konstruksi yang mewujudkan berbagai gaya desain bangunan yang berasal dari berbagai pengaruh. Arsitektur kontemporer memisahkan diri dari arsitektur modern di akhir abad ke-20 dengan memasukkan fitur ramah lingkungan dan merangkul semua jenis kreativitas [4].

3.2. KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KONTEMPORER

Salah satu elemen khas arsitektur kontemporer adalah ekspresi bentuk dan desain. Bangunan tersebut menggabungkan desain inovatif dan kreatif yang dimaksudkan untuk diperhatikan dan dihargai. Arti estetika

sangat ditekankan dalam desain struktur. Ada juga berbagai kombinasi material untuk menonjolkan kontras atau keseragaman. Sebuah bangunan tunggal dapat dibangun dengan menggunakan beton, kaca, layar aluminium, dan berbagai bahan lain yang mungkin tidak umum pada bangunan berarsitektur modern. Keinovasiannya termasuk fasad asimetris dan faset seperti kristal yang berubah warna tergantung pada orientasi matahari pada waktu yang berbeda dalam sehari.

Arsitek kontemporer memiliki kesadaran akan keberlanjutan. Hal ini dicapai melalui desain bangunan yang hemat energi dan menggunakan bahan daur ulang untuk sebagian besar proses konstruksi. Bangunan semacam itu dapat didukung oleh panel surya, yang digunakan sebagai bahan atap. Sebagian besar bangunan kontemporer memiliki jendela besar yang memungkinkan cahaya alami maksimal untuk melewatinya.

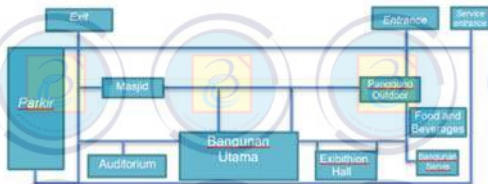
4.1. Analisis Kebutuhan Ruang

Fasilitas yang terdapat di Creative Center di Ciputat, Tangerang Selatan yaitu :

- Lobby
- Auditorium
- Exhibition Hall
- Area Parkir
- Perpustakaan
- Food & Beverage
- Toilet Pengunjung
- Pos Tiket Parkir
- Toko UMKM
- Pos Tiket Parkir
- ATM Center
- Pantry
- Ruang Administrasi / Pendaftaran
- R.Penerima Tamu Khusus
- Masjid
- Toilet Pengelola
- Ruang Studio Pelatihan
- Ruang Makerspace
- Meja Receptionist
- R.Ketua Yayasan
- R. Arsip
- R.Wakil Ketua Yayasan
- R.Manager
- R.Sekretaris
- R.Bendahara

- R. Pengajaran
- Ruang Sound System
- Ruang Keamanan
- Ruang Petugas Parkir
- Ruang Marbot
- Dapur Food Court
- Pantry Food Court
- Toilet Pengelola/ Karyawan Food Court
- Ruang Rapat
- Co-Working Space
- Toilet Pengelola
- Gudang
- Ruang Mechanical & Electrical
- Ruang Maintenance
- Janitor
- Ruang Cleaning Service
- Ruang AHU
- Loading Dock

Struktur organisasi makro Creative Center di Ciputat, Tangerang Selatan :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Makro.
(Sumber : Data Pribadi, 14 April 2021)

Hasil Analisa kebutuhan ruang dalam dan luar :

a. Kebutuhan ruang dalam.

Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Dalam

NAMA BANGUNAN	LUAS (m ²)
Bangunan Utama	17650 m ²
Auditorium	2267 m ²
Food & Beverage	3284 m ²
Exhibition Hall	2400 m ²
Masjid	649 m ²
Bangunan Servis	363 m ²
Total Luas Keseluruhan Bangunan	26613 m²

b. Kebutuhan ruang luar.

Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Luar.

PENGELOMPOKKAN RUANG	LUAS (M ²)
Fasilitas Parkir	9412 m ²
Pos Security	18 m ²
Panggung Outdoor	150 m ²
Pos Ticketing	24 m ²
Jumlah Keseluruhan	9454 m²

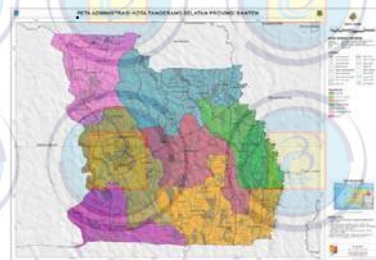
c. Total keseluruhan kebutuhan ruang

Tabel 4.3 Keseluruhan Ruang

PENGELOMPOKKAN RUANG	LUAS (M ²)
Ruang Dalam	26613 m ²
Ruang Luar	9454 m ²
Jumlah Keseluruhan	36067 m²

4.2. KONSEP TAPAK

Lokasi tapak pada Creative Center ini berada di Kota Tangerang Selatan tepatnya di Jl. Cendrawasih Raya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15413



Gambar 4. 2 Peta Administrasi Kota Tangerang Selatan.
(Sumber : Data Pribadi, 14 April 2021)



Gambar 4. 3 Lokasi Tapak.
(Sumber : Google Maps, 14 April 2021)

Berikut adalah batas wilayah Kota Tangerang Selatan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kota Tangerang.

- Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor & Kota Depok.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.

Menurut Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan tahun 2011 – 2031 yang, lokasi tapak di Kec.Ciputat termasuk ke dalam wilayah Pusat Lingkungan (PL) Perdagangan , Jasa dan Pendidikan.

4.3. ANALISA KETENTUAN TAPAK



Peruntukan Lahan :

- Kawasan Perkantoran
- Kawasan Perumahan
- Kawasan Pendidikan
- Kawasan Kesehatan
- Kawasan Olahraga

Gambar 4. 4 Peta RTRW Tangerang Selatan.

(Sumber : Peta RTRW Tangerang Selatan, 14 April 2021)

Berdasarkan ketentuan dari Rencana Tata Ruang Wilayah dan Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan, ketentuan tapak ini adalah sebagai berikut :

- Luas Lahan : 40.000 m² (4 Ha)
- KDB : 60 %
- KLB : 4
- KDH : 10 %
- GSB : ½ RUMIJA (Ruas

Milik Jalan)

- Peruntukan : Kawasan Pendidikan
- Kepemilikan : Swasta

Berikut perhitungan kebutuhan luas lahan:

- Luas dasar bangunan = KDB x Luas Lahan

$$= 60 \% \times 40.000 \text{ m}^2$$

$$= 24.000 \text{ m}^2$$

- Luas total bangunan = KLB x Luas Lahan

Gambar 5.2 Blok Plan.

(Sumber : Data Pribadi, 29 Juli 2021)

$$= 4 \times 40.000 \text{ m}^2$$

$$= 160.000 \text{ m}^2$$

- Luas daerah hijau = KDH x Luas Lahan yang tidak terbangun

$$= 10 \% \times (40.000 - 18.000 \text{ m}^2)$$

$$= 2200 \text{ m}^2$$

4.2. ANALISA BANGUNAN

Perancangan *Creative Center* di Tangerang Selatan ini menggunakan pendekatan **Arsitektur Kontemporer**. Alasannya karena sasaran utama pada *Creative Center* yaitu para generasi muda, dan generasi muda saat ini cenderung menyukai hal-hal yang unik dan berbeda. Maka dari itu diperlukan suatu bangunan yang memiliki bentuk yang unik, menarik namun tetap ramah lingkungan agar dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para penggunannya demi mewujudkan tujuan utama dari pembuatan *Creative Center* itu sendiri. Karakteristik dari **Arsitektur Kontemporer** yaitu dapat terlihat dari bentuknya terlihat atraktif dan tampak seperti hidup. Salah satu tujuan dipilihnya konsep arsitektur kontemporer yaitu supaya bangunan dapat menjadi ikon dari daerah tempat bangunan ini berada.

5.1. KONSEP DESAIN

a. Site plan

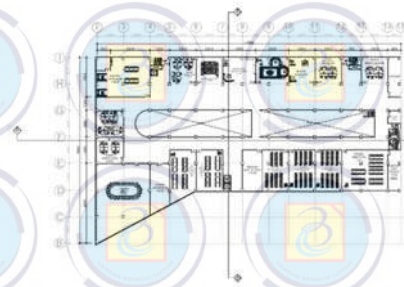


Gambar 5.1 Site Plan (Sumber : Data Pribadi, 29 Juli 2021)

b. Blok Plan

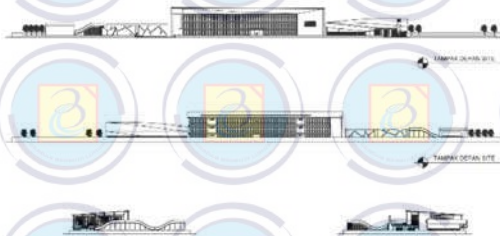


Gambar 5.2 Blok Plan
(Sumber : Data Pribadi, 29 Juli 2021)



Gambar 5.6 Denah Lantai 2.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

c. Tampak Site



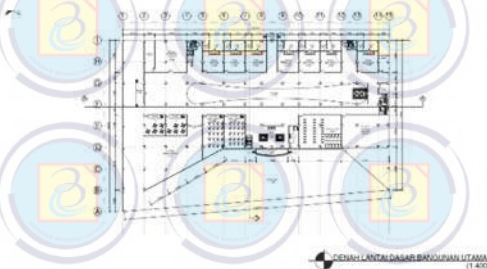
Gambar 5.3 Tampak Site.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

e. Tampak Depan dan Belakang Bangunan Utama



Gambar 5.7 Tampak Depan dan Belakang Bangunan Utama.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

d. Denah Bangunan Utama

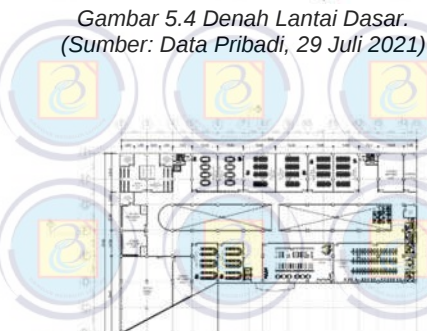


Gambar 5.4 Denah Lantai Dasar.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

f. Tampak Kiri dan Kanan Bangunan Utama

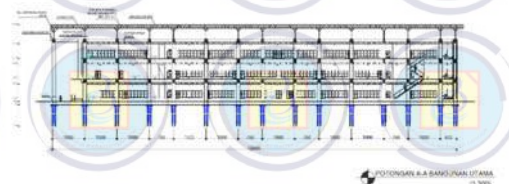


Gambar 5.8 Tampak Kiri dan Kanan Bangunan Utama.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

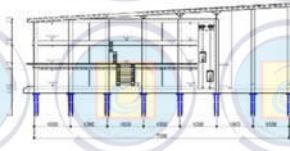


Gambar 5.5 Denah Lantai 1
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

g. Potongan Bangunan Utama



Gambar 5.9 Potongan A-A Bangunan Utama.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)



Gambar 5.10 Potongan B-B Bangunan Utama.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)



Gambar 5.14 Interior 3 Bangunan Utama.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

h. Perspektif Bangunan Utama



Gambar 5.11 Perspektif Bangunan Utama
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

i. Interior Bangunan Utama



Gambar 5.12 Interior 1 Bangunan Utama.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)



Gambar 5.13 Interior 2 Bangunan Utama.
(Sumber: Data Pribadi, 29 Juli 2021)

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari Tugas Akhir Perancangan Creative Center Dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer Di Ciputat, Tangerang Selatan yaitu, membuat suatu bangunan yang dibutuhkan bagi para pegiat industri kreatif dengan segala fasilitas yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap ruangnya. Konsep Arsitektur Kontemporer akan di terapkan pada bagian fasad dan bagian dalam interior bangunan sebagai penarik minat bagi para pengunjung yang didominasi kaum milenial.

Daftar Pustaka

- [1] "Subsektor Ekonomi Kreatif," *Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 2020.
<https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif>. (Diakses Pada 1 April 2021)
- [2] Rumah.com, "Mengenal Lebih Dalam Desain Arsitek Kontemporer dan Ciri-Cirinya," *Rumah.com*.
<https://www.rumah.com/panduan-properti/mari-mengenal-arsitektur-kontemporer-13990>. (Diakses pada 1 April 2021)
- [3] E. Burden, *Illustrated dictionary of architecture*. McGraw-Hill Companies, Incorporated, 2002. (Diakses pada 1 April 2021)
- [4] A. Mwaniki, "Apa Itu Arsitektur Kontemporer?," *World atlas*, 2019.
<https://www.worldatlas.com/articles/what-is-contemporary-architecture.html> (Diakses pada 1 April 2021).